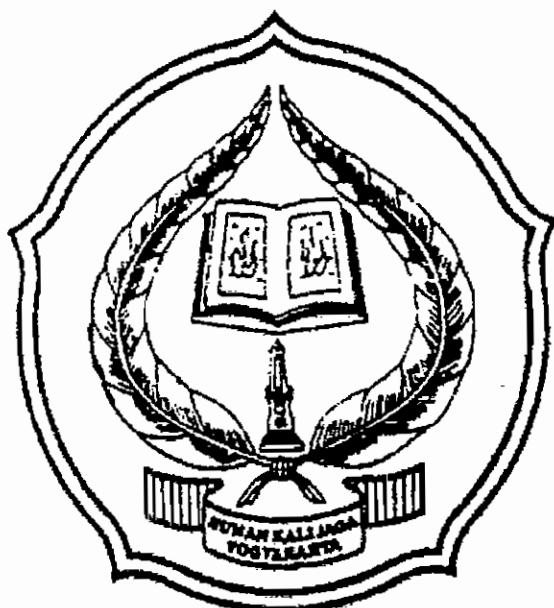


**BIMBINGAN ROKHANI ISLAM BAGI PASIEN RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT UMUM ULIN BANJARMASIN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri
Sunana Kalijaga
Yogyakarta

Untuk memenuhi Syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh :

Dini Hekma Rini
96222065

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2002

ABSTRAK

Islam sangat memperhatikan masalah kesehatan, baik kesehatan fisik maupun non fisik, penyakit adalah salah satu ujian dari iman dan merupakan gambaran cobaan Allah SWT. Seseorang yang sedang sakit sangat membutuhkan bantuan serta bimbingan dari orang lain, salah satu bantuan yakni berupa bimbingan keagamaan karena agama adalah kebutuhan jiwa atau psikis manusia yang dapat mengatur dan mengendalikan sikap, pandangan hidup, kelakuan dan lain-lain. Ajaran agama juga dapat mendekatkan diri seseorang kepada Allah hingga dengan kepasrahan hati dan keikhlasan, jiwanya menjadi tenang.

Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin adalah salah satu Rumah Sakit yang memiliki sarana spesialisasi lengkap dan terbatas yang digunakan untuk pendidikan Dokter Umum dan Dokter Ahli, serta merupakan pusat rujukan wilayah Daerah Kotamadya Banjarmasin. Dalam usaha bimbingan yang dilakukan seksi kerokhanian Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin adalah mengharapkan terciptanya kondisi pasien yang siap mental, karena kesehatan mental merupakan ilmu pengetahuan yang memberikan gambaran cara mencegah, mengatasi, serta memlihara agar individu yang bersangkutan berada dalam kondisi sehat mental dan merasakan kebahagiaan dalam hidupnya. Agar pasien yang mempunyai kondisi psikis demikian dapat bertindak sebagaimana ajaran Islam yaitu sabar dan tawakkal kepada Allah SWT, oleh karenanya diperlukan bantuan dari orang lain berupa bantuan spiritual atau bimbingan rokhani yang dapat menimbulkan rasa optimis dalam menghadapi cobaan dari Allah SWT.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam pada organisme, lembaga atau gejala tertentu, dan diharapkan semua masalah yang terkait dengan bimbingan rokhani Islam terhadap pasien rawat inap dapat digambarkan secara mendalam. Penentuan subyek dan obyek penelitian yaitu sumber informasi yang memberikan data tentang pelaksanaan bimbingan rokhani Islam di RSU Ulin Banjarmasin, meliputi pembimbing rokhani Islam, karyawan, para dokter dan perawat yang beragama Islam sebagai sumber data primer. Metode pengumpulan data menggunakan metode interview, metode dokumentasi dan metode observasi. Metode analisa data disajikan secara deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan rokhani Islam di RSU Ulin Banjarmasin dilaksanakan bersama-sama sebagai bentuk pelayanan rumah sakit yaitu pelayanan kesehatan medis dan pelayanan kesehatan mental/keagamaan (Islam). Dokter atau perawat yang bertugas pada instalasi rawat inap dan beragama Islam juga telah memberi bimbingan rokhani Islam pada pasien yang beragama Islam. Sewaktu dinas mereka melakukan bimbingan rokhani Islam sebagaimana dilakukan petugas khusus/pembimbing rokhani Islam walupun tidak seluas yang berprofesi sebagai pembimbing, hal ini merupakan salah satu media dakwah dalam pelayanan medis. Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh rokhaniwan Islam RSU Ulin Banjarmasin dalam melaksanakan tugas secara umum adalah identifikasi kasus pasien, diagnosa, prognosis, terapi agama, evaluasi dan follow up dan laporan pelaksanaan bimbingan rokhani Islam.

**BIMBINGAN ROKHANI ISLAM BAGI PASIEN
RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM
ULIN BANJARMASIN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
I.A.I.N. Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Agama
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh:

Dini Hekma Rini

96222065

2002

Drs. A. Machfudz Fauzy
Dosen Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Lampiran : 7 (tujuh lembar) Kepada yth:
Hal : Skripsi Dini Hekma Rini Dekan Fak. Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga
YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing skripsi Saudari Dini Hekma Rini berjudul "**BIMBINGAN ROKHANI ISLAM BAGI PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM ULIN BANJARMASIN**" berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat dan layak diajukan ke sidang Munaqasyah sebagai bagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Oleh karena itu kami sampaikan skripsi saudari tersebut, dengan harapan agar dalam waktu singkat dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah untuk mengadakan pembahasan dan pertanggung jawabannya.

Demikian, kami mengucapkan banyak terimakasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13-september-2001

Pembimbing



Drs. A. Machfudz Fauzy
NIP: 150189560

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul

BIMBINGAN ROKHANI ISLAM BAGI PASIEN RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT UMUM ULIN BANJARMASIN

Oleh:

Dini Hekma Rini

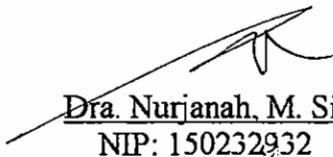
96222065

Telah dimunaqasyahkan dihadapan Sidang Munaqasyah
Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada tanggal : 25 - januari - 2002
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang


Drs. M. Husen Madhal
NIP: 150179408

Sekretaris Sidang


Dra. Nurjanah, M. Si
NIP: 150232932

Penguji I/Pembimbing skripsi

Penguji II

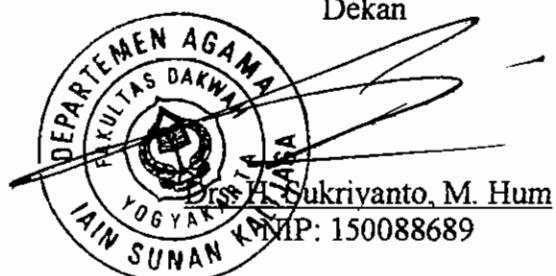

Drs. H. Abd. Rahman M
NIP: 150104164

Penguji III


Drs. Moh. Abu Suhud
NIP: 150241646

Yogyakarta 8 - februari - 2002
IAIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah

Dekan



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi, atas karunia, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi berjudul “*BIMBINGAN ROKHANI ISLAM BAGI PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM ULIN BANJARMASIN*”.

Shalawat dan salam tak lupa juga penulis haturkan keharibaan baginda Rasulullah Muhammad saw, karena syafa’atnya jualah hingga ummatnya terbebas dari kebathilan dan kebodohan.

Dalam penulisan skripsi ini banyak masukan, ide, saran dan kritik yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah I.A.I.N. Sunan Kalijaga atas segala dukungan dan bantuannya sehingga memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengadakan penelitian.
2. Bapak Drs. A. Machfudz Fauzy selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan saran-saran dan nasehat yang sangat bermakna bagi kesempurnaan skripsi ini.
3. Rokhaniawan/pembimbing rokhani Islam dan seluruh karyawan Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin yang telah banyak berjasa membantu pembuatan skripsi ini.

4. Semua pihak yang turut serta dengan ikhlas memberikan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga proses pembuatan skripsi ini terlaksana dengan baik.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan pada skripsi ini yang perlu dibenahi dan disempurnakan lagi, untuk itu penulis selalu mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak.

Demikian sekedar kata pengantar dari penulis, besar harapan semoga skripsi ini dapat berguna baik di masa sekarang maupun dimasa depan, Amin, Amin, Amin, Yaa Rabbal Alamiin.

Yogyakarta, 08-01-2002

Dini Hekma Rini

MOTTO

وَنَزَّلَ مِنَ الْقُرْآنَ مَا هُوَ شَفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خُسْرًا

(الإسراء: ٨٢)

"Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian" (QS. Al-Isra: 82)¹

¹Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: CV. Toba Putra, 1989), hlm. 437

HALAMAN PERSEMBAHAN

Lembar ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Abah dan Mamanda tercinta atas segala dukungan dan kasih sayang yang tiada terhingga*
- ❖ *Adik-Adikku, kerabat, dan saudara-saudaraku, atas perhatian dan bantuannya*
- ❖ *Sahabat dekatku tersayang, Teman-temanku yang baik dan semuanya yang selalu memberiku dorongan dan semangat*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Kerangka Teoritik	7
1. Tinjauan Tentang Bimbingan Rokhani Islam	7
a. Pengertian Bimbingan Rokhani Islam	7
b. Dasar Hukum Bimbingan Rokhani Islam	9
c. Tujuan Bimbingan Rokhani Islam	12
d. Materi dan Teknik Penyampaian Bimbingan Rokhani Islam	13

2. Tinjauan Tentang Pasien Rawat Inap	17
a. Pelaksanaan	17
b. Bimbingan Kepada Pasien Rawat Inap	22
c. Pentingnya Bimbingan Rokhani Islam Bagi Pasien .	24
G. Metode Penelitian	27
1. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian	27
2. Metode Pengumpulan Data	28
3. Metode Analisa Data	29
BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT UMUM ULIN BANJARMASIN	
A. Letak Geografi	32
B. Sejarah Berdiri	35
C. Struktur Organisasi dan Pengelolaan	40
D. Pelayanan Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin	45
E. Sumber Dana	45
1. Sistem Pelayanan Kesehatan	47
2. Tarif Pelayanan	
BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN ROKHANI ISLAM	
A. Pelaksanaan Bimbingan Rokhani Islam Terhadap Pasien Rawat Inap	50
1. Perencanaan	50
2. Pelaksanaan	54
3. Pasien Rawat Inap	58

4. Metode Penyampaian Bimbingan Rokhani Islam	64
a. Dengan lisan	64
b. Dengan Tulisan	65
c. Dengan Radio	66
d. Audio Visual	66
5. Proses Bimbingan Rokhani Islam	67
a. Bimbingan Do'a-do'a	73
b. Bimbingan Dzikir	73
c. Bimbingan Shalat	74
d. Pemberian Petuah / Nasehat Tentang Keagamaan ...	74
B. Faktor Pendukung dan Penghambat	75
1. Faktor Pendukung	75
2. Faktor Penghambat	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran	84
C. Kata Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Istilah

Dalam penulisan skripsi yang berjudul *BIMBINGAN ROKHANI ISLAM BAGI PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM ULIN BANJARMASIN* ini terlebih dahulu penulis akan memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Bimbingan Rokhani Islam

Pemberian bantuan kejiwaan atau mental keagamaan yang diberikan oleh pembimbing rokhani Islam kepada pasien yang sedang dirawat di Rumah Sakit umum Ulin Banjarmasin. Bantuan tersebut diberikan kepada pasien rawat inap, khususnya yang beragama Islam dengan nasehat dan pengarahan berdasarkan ajaran Islam yang berkaitan dengan pasien yang sedang menderita agar menyadari bahwa kesembuhan datangnya tidak hanya dari aspek fisik saja, akan tetapi tergantung pula pada kemauannya untuk sembuh, yakni dengan mengikuti petunjuk dan ajaran agama yang telah disyari'atkan oleh Allah SWT dalam menghadapi sakit yang dideritanya.¹

Penulisan skripsi ini dititik beratkan pada kegiatan bimbimgan keagamaan atau rokhani Islam yang telah diberikan dan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin oleh pembimbing rokhani Islam

¹ Yayasan Ibn Sina dengan Dompet Dhu'afa Republika, *Bimbingan Ruhani Islam Bagi Pasien*, Cet. I (Bandung: Al Bayan, 1995) hlm.13

sebagai upaya perawatan yang berupa tuntunan keagamaan Islam dalam bentuk *bimbingan do'a-do'a*, *bimbingan dzikir*, *bimbingan sholat*, dan *pemberian petuah atau nasehat-nasehat tentang agama*. Bimbingan rokhani tersebut dilakukan dengan cara-cara seperti berkunjung kekamar-kamar pasien dan lain-lain.

2. Pasien Rawat Inap

Pasien rawat inap adalah orang sakit yang dirawat di rumah sakit, artinya pasien atau penderita yang sedang sakit yang dalam penyembuhannya menurut pihak rumah sakit harus menginap dan dirawat di rumah sakit serta mendapat penanaganan dari tim medis hingga si pasien sembuh dan mendapat izin pulang. Pasien rawat inap adalah pasien yang menderita sakit dan dirawat pada instalasi rawat inap seperti pada *instalasi rawat inap penyakit dalam pria*, *instalasi rawat inap penyakit dalam wanita*, *instalasi rawat inap bedah pria*, *instalasi rawat inap bedah wanita*, *instalasi rawat inap mata*, *instalasi rawat inap syaraf*, *instalasi rawat inap penyakit kandungan dan kebidanan/persalinan*, *instalasi rawat inap penyakit anak* dan *instalasi rawat inap THT*.

3. Rumah Sakit Umum ulin Banjarmasin

Rumah Sakit Umum ulin Banjarmasin adalah salah satu lembaga medis yang memberikan pelayanan dibidang kesehatan pada masyarakat agar memenuhi kesehatan fisik dan mental yang prima. Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin terletak di jalan A. Yani KM. 1,05 Banjarmasin Kalimantan Selatan sekitar kurang lebih 5 KM. Dari pusat kota.

Dari keseluruhan pengertian diatas dapat ditegaskan bahwa maksud judul dari skripsi ini adalah suatu proses pemberian bantuan kejiwaan (terapi psikis) yang berupa tuntunan keagamaan (Islam) mengenai; *bimbingan do'a-do'a, bimbingan dzikir, bimbingan sholat dan pemberian petuah atau nasehat-nasehat tentang agama*, sebagai penunjang upaya perawatan medis terhadap pasien beragama Islam yang sedang menginap dan dirawat di Rumah Sakit umum ulin Banjarmasin oleh para rokhaniawan/rokhaniawati secara *face to face* atau kunjungan kekamar-kamar pasien, agar pasien tersebut senantiasa mengikuti petunjuk dan ajaran agama yang disyari'atkan oleh Allah SWT. Mengenai waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan akan dimulai pada bulan juni 2001.

B. Latar Belakang Masalah

Islam sangat memperhatikan masalah kesehatan, baik kesehatan fisik maupun non fisik, oleh karena itu kitapun tidak lepas dari penyakit, penyakit adalah salah satu ujian iman dan merupakan gambaran cobaan dari Allah SWT. Seseorang yang sedang sakit sangat membutuhkan bantuan serta bimbingan dari orang lain, salah satu bantuan yakni berupa bimbingan keagamaan karena agama adalah kebutuhan jiwa atau psikis manusia yang dapat mengatur dan mengendalikan sikap, pandangan hidup, kelakuan dan lain-lain. Ajaran agama juga dapat mendekatkan diri seseorang kepada Allah hingga dengan kepasrahan hati dan keikhlasan, jiwanya menjadi tenang. Dalam kehidupan bermasyarakat dimanapun berada akan menjalani tiga kondisi penting yaitu *sehat, sakit dan*

mati, kehidupan juga selalu diwarnai oleh hal-hal yang saling bertolak belakang, adakalanya manusia merasa bahagia, tapi kadang kesedihan, adakalanya sehat dan pasti adakalanya sakit.

Rumah Sakit Umum ulin Banjarmasin adalah salah satu rumah sakit yang memiliki sarana spesialisasi lengkap dan spesialisasi terbatas yang digunakan untuk pendidikan Dokter dan Dokter ahli, serta merupakan pusat rujukan wilayah daerah kotamadya Banjarmasin. Dalam usaha bimbingan yang dilakukan oleh seksi kerokhanian Rumah Sakit Umum ulin Banjarmasin adalah mengharapkan terciptanya kondisi pasien yang siap mental, karena kesehatan mental merupakan ilmu pengetahuan yang memberikan gambaran cara mencegah, mengatasi , serta memelihara agar individu yang bersangkutan berada dalam kondisi sehat mental dan merasakan kebahagiaan dalam hidupnya.

Pada dasarnya semua orang inginmenginginkan dirinya sehat jasmani maupun rokhani. Orang yang sedang sakit keadaannya akan selalu dihadapkan pada perasaan ketidakpastian, emosinya tidak stabil dan dihadapkan pada tiga alternatif kemungkinan yang akan dialaminya, yaitu sembuh sempurna, sembuh disertai cacat, atau meninggal dunia.²

Agar Pasien yang mempunyai kondisi psikis demikian dapat bertindak sebagaimana ajaran Islam yaitu sabar dan tawakkal kepada Allah SWT, oleh karena itu diperlukan bantuan dari orang lain berupa bantuan spiritual atau bimbingan rokhani yang dapat menimbulkan rasa optimis dalam menghadapi cobaan dari Allah SWT.

² Ibid. hlm. Xi

Pelayanan di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin terhadap pasiennya tidak hanya terbatas pada pelayanan medis, tapi juga pelayanan mental berdasarkan ajaran agama (Islam). Tidak sedikit pasien yang dapat disembuhkan penyakitnya dengan bantuan bimbingan keagamaan dalam perawatannya. Hal ini dilakukan oleh pihak Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin khususnya petugas seksi kerokhanian, yaitu mengadakan bimbingan rohani Islam yang bertujuan agar pasien rawat inap mempunyai keyakinan-keyakinan bahwa ajaran Islam itu adalah tunutan hidup agar dapat merasakan kenikmatan beragama, hingga lebih bersemangat dalam upaya penyembuhannya, tidak putus asa dan tidak berprasangka jelek kepada Allah SWT.

Dalam hal ini pihak Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin mengambil kebijaksanaan dengan memberikan bimbingan rohani untuk membantu sistem kerja medis dari sisi mental dalam mencapai kesembuhan, hal ini juga diharapkan dapat mengoptimalkan keimanan dan pengamalan ibadah pasien sewaktu sakit dan setelah sembuh dari sakit. Namun tidak semua pasien rawat inap yang ada di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin bersedia menjalani terapi spiritual yang dilakukan oleh seksi kerokhanian, ada juga sebagian pasien yang tidak bersedia bahkan tidak percaya akan manfaat dari bimbingan tersebut, hal ini merupakan salah satu problema yang dihadapi para pembimbing dalam menjalani tugasnya.

Untuk itu para karyawan seksi kerokhanian Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin berupaya semaksimal mungkin dalam menjalani tugas dan menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan beberapa metode atau cara,

seperti dengan mengadakan pendekatan secara langsung kepada individu yang bersangkutan, adapun jenis bimbingan yang mereka lakukan seperti; *bimbingan do'a-do'a, bimbingan dzikir, bimbingan sholat dan pemberian petuah atau nasehat-nasehat tentang agama.*

C. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang perlu pembahasan lebih lanjut, yakni bagaimana proses pelaksanaan bimbingan rokhani Islam bagi para pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum ulin Banjarmasin yang dilaksanakan oleh petugas seksi kerokhanian melalui: *bimbingan do'a-do'a, bimbingan dzikir, bimbingan sholat dan pemberian petuah atau nasehat-nasehat tentang agama.*

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pelaksanaan bimbingan rokhani Islam dalam membantu keberhasilan perawatan terhadap pasien rawat inap oleh pembimbing rokhani (Islam) di Rumah Sakit Umum ulin Banjarmasin.

E. Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Kegunaan teoritis:

Sebagai sumbangan atau bahan pemikiran bagi pengembangan ilmu dakwah dan aktifitas dakwah islamiyah melalui media pelayanan kesehatan di Rumah Sakit umum Ulin Banjarmasin.

2. Kegunaan Praktis:

Untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran kepada para rokhaniawan/rokhaniawati Rumah Sakit umum ulin Banjarmasin dalam rangka meningkatkan kwalitas bimbingan rokhani Islam kepada para pasien sehingga lebih mantap dan terarah.

F. Kerangka Pemikiran Teoritik

I Tinjauan Tentang Bimbingan Rokhani Islam

a. Pengertian Bimbingan Rokhani Islam

Prof. Dr. Thohari Musnamar mendefinisikan bimbingan rokhani Islam sebagai “Proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat”.³

Dari pengertian diatas dapat dimengerti bahwa bimbingan rokhani Islam adalah suatu proses tuntunan sebagai bantuan upaya pemantapan dan pemahaman ajaran-ajaran agama Islam yang diberikan pembimbing terhadap yang dibimbing (pasien), dengan tujuan agar si pasien tadi mempu dengan sendirinya menyesuaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi sebagaimana yang diajarkan Islam.

Dalam pelaksanaan atau kegiatan bimbingan rokhani Islam tersebut terdapat proses, dan proses itu selalu melibatkan pembimbing

³ Thohari Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan Islam* (Yogyakarta: UIL Press, 1995) hlm. 5

sebagai subjek, terbimbing sebagai objek, dan ajaran agama Islam itu sendiri sebagai tujuan keseluruhan.

Banyak para ahli mengistilahkan rokhani Islam dengan istilah konseling, kedua istilah itu nampak sama tetapi sebenarnya mempunyai arti yang berbeda. Dalam buku *Beberapa Petunjuk bimbingan Rohani* J. Darminta S.J mengatakan bahwa: “*Secara sepintas bimbingan rohani dan counseling kelihatannya sama. Kedua-duanya terjadi dengan adanya dua orang yang saling berbicara atau berwawacara pada waktu tertentu. Kedua-duanya berkisar pada masalah-masalah hidup dan mencari bagaimana mengubah sikap untuk mencari pemecahan masalah. Kedua-duanya menghargai perkembangan dan proses, mungkin juga adanya perubahan*”.⁴

Kesamaan antara bimbingan rohani dan counseling tersebut memang ada ketika sudut yang dijadikan titik pandang adalah segi kegiatannya. Namun apabila yang dijadikan sudut pandang tersebut tentang masalah yang dihadapi dari segi aspek dan dimensi keduanya, maka akan ditemukan perbedaan-perbedaannya, lebih lanjut Darminta memaparkan bahwa: “Pada dasarnya perbedaan itu ialah pengalaman hidup dalam hubungannya dengan Allah, dengan kata lain hidup religius, yang lebih diperhatikan dalam bimbingan rohani, sedang dalam bimbingan counseling pandangan penyembuhan dan arah baru dalam

⁴ Darminta S. J *Beberapa Petunjuk Bimbingan Rohani* (ST Kat Pradnyawidya) hlm. 28

hidup lebih dihasilkan dari hubungan yang dibina dengan orang yang membimbing”⁵

Jadi dalam konseling lebih banyak dibicarakan tentang kehidupan pribadi, hasil-hasil yang sudah dicapai, ketakutan-ketakutan, kemarahan-kemarahan, harapan-harapan dan ambisi pribadi. Tetapi dalam bimbingan rokhani, pembicaraan mengenai hal itu hanya sejauh untuk membantu orang untuk membuka diri kepada hubungannya yang personal dengan Allah. Dalam hubungannya dengan Sang Maha Penyembuh itulah dicari penyembuhan, penjelasan dan arah hidupnya.

Lebih simpel lagi dapat dikatakan bahwa ajaran Allah bersama manusia merupakan titik pusat dalam bimbingan rokhani, sedang pada konseling orang lebih langsung terlibat pada dimensi manusiawi seperti peristiwa dan kejadian masa lalu, masa kanak-kanak, masa dewasa, dan lain sebagainya.

b. Dasar Hukum Bimbingan Rokhani Islam

Segala sesuatu untuk menuju cita-cita yang luhur, seharusnya mempunyai dasar sebagai pedoman dalam pelaksanaan bimbingan rokhani Islam, dasar-dasar tersebut antara lain:

1) Berdasarkan Al-Qur'an

- Berdasarkan Al-Qur'an ayat : 155-156

ولنبلونكم بشيء من الخوف والجوع ونقص من الأموال والأنفس
والثمرات قلي وبشر الصرين (١٥٥)

⁵Ibid, hlm. 29.

الذين إذا أصابتهم مصيبة قالوا إنا لله وإنا إليه راجعون (١٥٦)

Artinya: "Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar (155).

(Yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan : Innaa lillahi wa innaa ilahi ruaji'unun (156).⁶

- Berdasarkan QS. Ali Imran ayat: 104

ولتكن منكم يدعون إلى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر
أولئك هم المفلحون

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar: merekalah orang-orang yang beruntung (104)⁷

- Berdasarkan QS. An-Nahl ayat: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْخَيْرَةِ وَجَادِلُهُمْ بِمَا لَيْهِ هُنَّ أَحْسَنُ فَإِنْ رَبِّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمَهْتَدِينَ
(١٢٥)

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (125)⁸

⁶DEPAG RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanya*, (CV. Toba Putra Semarang, 1998), hlm. 39

⁷Ibid. hlm. 93.

⁸Ibid. hlm. 421.

- Berdasarkan QS. Yunus ayat: 57

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُم مَوْعِظَةً مِنْ رَبِّكُمْ وَشَفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى
وَرَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ (٥٧)

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman (57).⁹

Dari ayat di atas jelaslah bahwa orang yang sakit atau orang yang sedang ditimpa musibah diperintahkan untuk bersabar serta kaitannya dengan bimbingan rohani Islam, maka perlu dirawat dan dibimbing selama ia sakit agar lebih dekat kepada Allah, sehingga apabila sembuh ia menjadi orang yang lebih taat berbakti kepada Allah, dan apabila meninggal dunia, ia dalam keadaan khusnul khatimah.

2) Berdasarkan Falsafah Negara Pancasila

- Ketuhanan Yang Maha Esa
- Kemanusiaan yang asil dan beradab
- Persatuan Indonesia
- Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyaratkan/perwakilan.
- Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.¹⁰

3) Berdasarkan UUD 1945 BAB XI Pasal 29 ayat 1 & 2 yang berbunyi:

1. Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa

⁹ *Ibid.* hlm. 315.

¹⁰ BP. Pusat, *Bahan Penataran P-4. Pancasila* (Jakarta, 1990). Hlm. 4.

2. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya dan kepercayaannya itu.¹¹

4) Berdasarkan keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin yaitu Dr. H. Hasan Zain Sp. P yang berbunyi: tentang perang penting adanya bimbingan oleh pembimbing atau rokhniawan yakni: “*untuk memberikan bimbingan rokhani Islam kepada pasien dan keluarganya*”.¹²

Sebenarnya dalam surat Keputusan tersebut tidak hanya pasien rawat inap saja yang diberi bimbingan, tetapi karyawan Rumah Sakit umum Ulin pun termasuk dalam katagori terbimbing, namun dalam penelitian ini penulis hanya bimbingan pada pasien rawat inap saja.

c. Tujuan Bimbingan Rokhani Islam

H. M. Baried mengemukakan bahwa tujuan diadakannya bimbingan rokhani di rumah sakit adalah:

- 1) Untuk menyadarkan penderita agar dapat memahami dan menerima cobaan yang sedang dideritanya, secara ikhlas.
- 2) Ikut serta memecahkan dan meringankan problem kejiwaan yang sedang dideritanya.
- 3) Memberi pengertian dan bimbingan penderita dalam melaksanakan kewajiban keagamaan harian yang harus dikerjakan dalam batas kemampuannya.

¹¹ BP-7 Pusat, *UUD* (Jakarta, 1990) hlm. 7

¹² Surat Tugas/No. 1024/791/Set/II/IX/98 RSUU. Banjarmasin

- 4) Perawatan pengobatan dikerjakan dengan berpedoman tuntunan Islam. Memberikan makan, minum, obat, baik personal maupun parental dan lain-lain dibiasakan dengan diawali ucapan Basmalah dan diakhiri dengan ucapan Hamdalah.

Dengan demikian tujuan bimbingan rokhani Islam adalah untuk menuntun orang Islam dalam rangka memelihara dan meningkatkan pengamalan ajaran agamanya kepada Allah SWT disertai perbuatan baik dan perbuatan yang mengandung unsur-unsur ibadah dengan berpedoman tuntunan Islam.

d. Materi dan Teknik Penyampaian Bimbingan Rokhani Islam

1. Materi Bimbingan Rokhani Islam

Materi dalam bimbingan rokhani Islam yaitu mengenai:

a) Bimbingan Do'a-do'a

Berdo'a adalah menyampaikan permohonan kepada Allah dengan ikhlas, sabar, yakin dan penuh harap kepada-Nya.¹³ Dalam bimbingan do'a-do'a ini pembimbing rokhani Islam mendo'akan pasien untuk kesembuhannya, atau pasien berdo'a sendiri dengan panduan buku juklak/buku saku *Bimbingan Rohani Untuk Pasien*. Adapun do'a-do'anya antara lain adalah do'a mohon perlindungan Allah dari berbagai penyakit, do'a untuk minum obat, do'a menghilangkan rasa sakit, dan do'a mohon cepat sembuh.

¹³ A. Nawawi Abdurrauf, *Bimbingan Rohani Bagi Pasien*, (Banjarmasin, Putra Utama, 2001) hlm.23

b) Bimbingan Dzikir

Berdzikir ialah mengingat Allah dengan menyebut, memuji dan mengagungkan Asma-Nya dan Firman-Nya untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah, dalam materi ini, biasanya pasien dibimbing untuk mengucapkan kalimat/dzikir : **Subhanallah, Astaghfirullah, Allahu Akbar, dan kalimat Syahadat** untuk pasien kritis.¹⁴

c) Bimbingan Sholat

Untuk bimbingan sholat, pembimbing bertugas untuk mengingatkan pasien agar tetap mendirikan sholat walaupun dalam kondisi sakit, bagi pasien yang belum tahu, akan diajarkan sholat duduk atau sholat berbaring.

d) Pemberian Petuah atau Nasehat tentang Agama

Materi yang terakhir ini terkesan lebih santai karena dilaksanakan apabila tersedia waktu dan kesempatan yang lebih lapang saja. Dalam materi ini rohaniawan biasanya menjelaskan tentang aqidah/akhlak, tauhid (keimanan). Pada waktu yang ditentukan pemberian petuah atau nasehat keagamaan ini dilaksanakan juga pada waktu majlis ta'lim Asy-Syifa di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin.¹⁵

¹⁴ Ibid. hlm. 24

¹⁵ A. Nawawi Abdurrauf, *Visi & Misi B.P. Rohani Islam di RSUU Banjarmasin*, (Banjarmasin, 1996) hlm. 16

2. Tehnik Penyampaian Bimbingan Rokhani Islam

Secara garis besarnya tehnik penyampaian bimbingan rokhani Islam di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin dapat dikelompokkan dalam empat metode yakni:

a) Dengan Lisan

Metode ini dapat disampaikan dengan cara:

- Face to Face

Metode ini dilakukan dengan cara mendatangi pasien satu persatu kekamar atau ruangan pasien dalam suasana yang tidak terlalu formal dan penuh keakrabatan, karena penderita sangat heterogen, santunan cara spiritual seperti ini sangat efektif. Disamping itu penderita yang dilarang berjalan dapat juga didatangi.

- Massal

Cara ini disampaikan kehadapan pasien secara bersama-sama, kesulitan metode ini mengenai tempat, dan yang perlu diperhatikan bahwa tidak semua penderita bisa datang.¹⁶

b) Dengan Tulisan

Metode ini dapat disampaikan dengan cara:

¹⁶ Ahmad Watik P. & Abdul Salam M. Sofro, *Islam, Etika dan Kesehatan* (Jakarta: CV. Rajawali, 1985) hlm. 262

- Tulisan-tulisan dan gambar-gambar yang bernafaskan Islam, ayat-ayat suci Alqur'an, ungkapan hadist, dan lain-lain yang bertemakan kesehatan, dipajang dalam ruangan-ruangan.
- Menerbitkan buku-buku tuntunan agama untuk orang sakit, buku ini berisi anatara lain tentang tata cara beribadah bagi orang sakit dan lain-lain serta disebarluaskan tanpa dipungut biaya.
- Membuat bacaan "selebaran ringan" (folder) yang disediakan untuk orang-orang yang datang ke poliklinik dan dibagikan kepada penderita yang sedang dirawat.
- *Menyelenggarakan perpustakaan yang dilengkapi dengan majalah-majalah yang bernafaskan Islam.¹⁷*

c) Dengan Radio

Metode ini adalah melaksanakan bimbingan rohani Islam sebagai santunan spiritual dengan cara memasang pengeras suara diruangan perawatan dan ruang-ruang lain yang strategis.

Sumber siarannya disentralisir dengan materi antara lain:

- Pelantunan ayat-ayat suci Alqur'an dan terjemahnya
- Pengumandangan adzan disetiap waktu sholat tiba
- Musik dan lagu-lagu yang bernafaskan Islam
- Uraian ringkas tentang Islam.¹⁸

¹⁷ Ibid. hlm. 263

¹⁸ Ibid. hlm. 264

d) Dengan Audio Visual

Merupakan metode yang sebaiknya dapat ditempuh atau diselenggarakan oleh pembimbing rokhani Islam, metode ini dilaksanakan dengan cara antara lain:

- *Pemasangan pesawat TV*
- *Dilengkapi dengan video/player.*¹⁹

Untuk penayangan film-film yang dapat membangkitkan semangat ingin sembuh dari dalam diri pasien, misalnya cerita-cerita tentang orang yang tadinya sakit namun berkat semangat yang tinggi untuk sembuh dia dapat berkumpul kembali dengan keluarga dirumah, kembali bekerja dengan kondisi kehidupan yang lebih maju dari sebelumnya, atau film-film yang mewujudkan suasana keagamaan.

II Tinjauan Tentang Pasien Rawat Inap

a. Pelaksanaan

Bidang kerja bimbingan rokhani Islam di rumah sakit sangat begitu luas, maka dalam pelaksanaannya dibutuhkan pengelolaan atau penataan-penataan yang pas, H. M. Baried Ishom menjabarkan pengelolaan bimbingan rokhani Islam di rumah sakit sebagai berikut:

1. Perencana

Pengelola bagian ini bertugas membuat perencanaan tentang pelaksanaan bimbingan rokhani Islam, berkaitan dengan

¹⁹ Loc Cit

perencanaan ini Philip H. Combs mengutarakan bahwa: “*Perencanaan pendidikan dalam arti luas adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan dan kebutuhan murid maupun masyarakat*”.²⁰

Apa yang dimaksud Combs diatas apabila diamati tentang teknik penyampaiannya, maka bimbingan rokhani Islam itu sebenarnya termasuk salah satu pendidikan, sehingga sah apabila teori tersebut diwujudkan dalam satu perencanaan bimbingan rokhani.

Selanjutnya oleh HM Baried Ishom ditegaskan bahwa yang menangani bidang ini tidak semuanya harus tenaga tetap, tetapi setidak-tidaknya kepala bagian perencanaan itu haruslah tenaga tetap dan harus mampu:

- *Membuat acara yang akan ditetapkan dalam jangka waktu tertentu*
- *Pada waktu-waktu tertentu mengadakan evaluasi mengenai pelaksanaan rencana yang telah dilaksanakan*
- *Mengadakan tindak lanjut rencana yang telah dilaksanakan.*²¹

Di dalam pelaksanaan ada kontrol yang sifatnya terus menerus dirancanakan, di evaluasi kemudian ditindak lanjuti dengan selalu

²⁰ Philip H. Combs. *Apakah Rencana Pendidikan Itu? (what Is Educational Planning?)*. (Jakarta: Bratahara, 1982) hlm. 1

²¹ Ahmad Watik P. & abdul Salam M. Sofro Op Cit. Hlm. 265

mengadakan hubungan dengan keluarga si pasien. Apabila ada pasien yang meninggal dunia, memaksa minta pulang atau sudah keluar dari rumah sakit, maka dapat di tindak lanjuti dengan pemberitaan melalui surat pengantar kepada tokoh-tokoh masyarakat dimana pasien tinggal agar diadakan perawatan spirituual seperlunya.

2. Pelaksana

Penentuan tentang siapa yang bertindak sebagai pelaksana bimbingan rokhani Islam di rumah sakit tentunya sudah masuk dalam rangkaian kerja bidang perencana, mereka adalah para Dokter, Perawat dan juga para Pembimbing rokhani Islam, namun demikian menurut H.M Baried Ishom: “*Mereka yang diberi tugas melaksanakan rencana yang telah ditetapkan, tidak perlu tenaga tetap, bahkan diantara mereka dapat juga diisi tenaga sukarela*”.²²

Kesemuanya itu mempunyai tanggung jawab yang sama terhadap para pasien. Dalam buku *Bimbingan Rohani Islam* dijelaskan bahwa: *Islam telah menetapkan sifat-sifat terpuji yang harus dimiliki oleh para Dokter dan Perawat muslim untuk merawat orang sakit yaitu: tulus, Ikhlas, penyantun, peramah, sabar, teliti, tegas, patuh, bersih, penyimpan rahasia, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab.*²³

²² Ibid. hlm. 266

²³ Yayasan Kesehatan Ibnu Sina dengan Dompet Dhu'afa Republika, Op Cit. Hlm. 138

Sifat-sifat terpuji itu tentunya menambah efektifitas bimbingan rokhani itu sendiri sebagai santunan spiritual/bantuan perawatan kejiwaan yang didasarkan atas seruan agama bahwa tiap-tiap muslim itu berkewajiban menyampaikan ajaran-ajaran agamanya (berdakwah) sehingga sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pembimbing rokhani Islam sama persis dengan sifat-sifat yang dimiliki seorang da'i sebagaimana yang ada dalam surat Al Ashr ayat :1-3.

والعصر (١) إن الإنسان لفي خسر (٢) إلا الذين آمنوا وعملوا الصالحات
وتواصوا بالحق وتواصوا بالصبر (٣)

Artinya : "Demi masa (1) Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian (2) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholeh dan nasehat menasehati supaya mentaa'ati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran "(3).²⁴

Ayat ini menerangkan bahwa semua manusia berada dalam keadaan merugi apabila tidak menggunakan waktunya dengan perbuatan-perbuatan baik yaitu diantaranya dengan memberikan nasehat tentang kesabaran dalam menghadapi segala penderitaan atau musibah yang menimpanya. Perintah untuk bersabar tersebut banyak dijelaskan dalam Al Qur'an seperti dalam QS. Al Baqarah ayat : 177.

لِئِنْ أَنْ تَوَلُوا وَجْهَكُمْ قَبْلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبَرَّ مِنْ أَمْنِ بِلَّهٗ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ ۚ وَآتَى الْمَالَ عَلَىٰ حِمَمٍ ذُوِّي
الْقَرْبَىٰ وَالْيَتَمَّى وَالْمُسْكِنَى وَابْنَ السَّبِيلِ ۝ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ ۝ وَأَقْرَامَ
الصَّلَاةِ وَآتَى الزَّكُوَةَ ۝ وَالْمَوْفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۝ وَالصَّابِرِينَ فِي

²⁴Al-Qur'an dan terjemahannya, Op Cit, hlm. 1099.

الأساء والضراء وحين الأسء قل أولئك الذين صدقوا قل و أولئك هم
المتقون

Artinya : “Bukanlah menghadapkan wajahmu ke timur dan ke barat itu suatu kebaktian, akan tetapi sesungguhnya kebaktian itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, Nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintai kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta dan memerdekaan hamba sahaya, mendirikan shalat dan menunaikan zakat dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan peperangan, mereka itulah orang-orang yang benar (imananya) dan mereka itulah orang-orang yang bertaqwa”.²⁵

Karena itu Nabi Muhammad saw juga menganjurkan kepada umatnya untuk menghibur dan menenangkan jiwa orang yang sedang sakit, beliau bersabda :

عن عائشة قالت: قال رسول الله صعلم ما من مصيبة تصيب المسلم إلا كفر الله بما عنده حتى الشوكة يشاكلها (رواه البخاري والMuslim)

Artinya : “Dari Aisyah r.a berkata : Rasulullah saw bersabda : setiap kali orang Islam mendapati malapetaka Allah mengampuni dosanya karena malapetaka itu, bahkan yang disebabkan oleh terkena duri” (H.R Bukhari Muslim).²⁶

Perencanaan dan pelaksanaan di atas sebagai subyek yang merupakan faktor penting dalam pelaksanaan bimbingan rokhani Islam. Dalam hal ini perencananya adalah pengurus rumah sakit (tenaga non medid), sedangkan pelaksananya yakni tenaga medis terutama pembimbing rokhani Islam, mereka ini merupakan sosok yang cakap

²⁵ Al-Qur'an dan terjemahannya, *Op Cit*, hlm. 43.

²⁶ Zainuddin Hamidy H. CS (penerjemah). *Terjemah Hadist Shahih Bukhari Jilid IV, Cet. III*, (Jakarta: Widjaya, 1984). Hlm. 35.

dan mampu menjalankan maksud dan tujuan pelaksanaan bimbingan rokhani Islam. Dengan demikian bahwa subyek bimbingan rokhani Islam ini adalah sosok yang terlihat secara langsung, paling tidak sebagai orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan bimbingan rokhani Islam di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin.

b. Bimbingan Kepada Pasien Rawat Inap

Bimbingan kepada pasien rawat inap dengan pendekatan keagamaan atau psikoterapi plus religious atau terapi non medis, sangat berbeda dengan pengobatan medis atau terapi medis (kedokteran) karena terapi non medis ditentukan oleh tingkat kesadaran beragama orang-orang yang sakit/pasien itu sendiri. Disamping itu faktor niat dan keikhlasan serta do'a antara pembimbing dengan yang dibimbing (pasien) akan menjadi faktor keberhasilan dalam proses penyembuhan, jadi sebenarnya kesehatan seseorang sangat ditentukan oleh kesehatan rokhaninya, dengan kata lain terlaksananya bimbingan rokhani Islam di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin secara murni dan konsekuensi turut mendukung terwujudnya kesehatan jasmani bagi pasien rawat inap.

Bimbingan rokhani Islam di Rumah Sakit Umum ulin Banjarmasin adalah upaya semaksimal mungkin untuk menyampaikan pesan-pesan rokhani yang diajarkan Alqur'an dan sunnah-sunnah Rasulullah saw tentang terapi psikis atau psikoterapi plus religious berupa *bimbingan do'a-do'a, dzikir, semangat/ghirah agama atau praktik*

keagamaan/ibadah bagi orang-orang sakit/pasien, dengan kata lain bimbingan rokhani Islam di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin dalam melaksanakan tugas sebagai asisten teknical psikosomatik para Dokter dan perawat, juga mengajak para pasien untuk mensikapi sakit yang sedang diderita dengan sabar, arif dan bijaksana.

Bimbingan atau guidance pada pasien rawat inap adalah bantuan berupa seruan atau tuntunan spiritual yang secara maksimal berupaya untuk memperoleh kesehatan jasmani dan rokhani serta untuk mencapai keridhaan dan kebahagiaan dunia akhirat. Penyuluhan atau counseling rokhani Islam adalah bagian dari bimbingan (guidance) sebagai teknik untuk menolong pasien rawat inap juga pengunjung atau keluarga yang menungguinya yang mengalami kesukaran dan gangguan kesehatan jasmani dan rokhani melalui terapi agama.

Sasaran utama bimbingan rokhani Islam di rumah sakit adalah para pasien yang beragama Islam, sedang berobat di rumah sakit dan butuh perawatan dengan cara menginap. Adapun sasaramnya secara umum adalah semua pasien termasuk pasien non muslim beserta keluarganya termasuk mereka yang datang membésuk. Dalam buku *Tuntunan Rohaniah Agama Islam dalam Perawatan Orang Sakit* dijelaskan bahwa:

“Orang sakit itu ada tiga kelompok atas tingkat penyakit yang dideritanya: Orang sakit ringan, orang sakit keras, dan orang yang sedang dalam sakratul maut”.²⁷

²⁷ Publikasi Keempat Majelis Pertimbangan Kesehatan & Sjara' Kementrian Kesehatan R. I. *Tuntunan Rohaniah Agama Islam dalam Perawatan Orang Sakit* (Jakarta Djambatan, 1995) hlm. 24

Lebih lanjut dijelaskan bahwa kewajiban memberikan tuntunan rokhani sebagai perawatan terhadap orang sakit ringan adalah dengan:

- a) *Mengandjurkan, memperingatkan dan memberi kesempatan kepada si sakit supaja senantiasa ingat kepada Allah dan mengerjakan segala amal ibadat yang dapat mendekatkan diri kepada Allah seperti sembahyang, berdzikir, membaca Alqur'an dan sebagainya.*
- b) *Menyediakan musholla, batjaan enteng jang berdjiwa keagamaan (film, radio dll) serta mewujudkan suasana keagamaan".²⁸*

Adapun bantuan rokhaniah yang harus diberikan kepada pasien yang sakitnya keras/sakratul maut adalah dengan:

- a) *Menghadapkan si sakit ke arah kiblat*
- b) *Memperingatkan dan mengadjarinya mengutjapkan kalimat "Laa ilaaha illallah"*
- c) *Menasehatinya supaja ia bertobat dan berbaik sangka kepada Allah SWT, merasa banjak berdosa, namun akan memberinya rahmat*
- d) *Menjaga supaja pakaian dan tempatnya senantiasa bersih dan sutji*
- e) *Mendjaga djangan sampai si sakit terganggu*
- f) *Membatjakan Alqur'an, diantaranya surat Yaasin, bagi yang berpendapat sunnat membatjanja.²⁹*

c. Pentingnya Bimbingan Rokhani Islam Bagi Pasien

Tiap-tiap orang yang menderita sakit terutama apabila dia memerlukan perawatan di rumah sakit (rawat Inap), selalu akan timbul keguncangan dalam jiwanya, baik pada dirinya, maupun pada keluarganya. Hal itu

²⁸ Loc. Cit

²⁹ Ibid. him. 25-30

bisa dimaklumi dari keadaan mereka yang harus meninggalkan kehangatan keluarganya dan berganti menghadapi penyakit dengan pengharapan sembuh atau tidak, penyakitnya akan berlangsung lama atau sebentar dan kecemasan-kecemasan lainnya. Hal di atas ditegaskan juga oleh H.M Baried Ishom bahwa : "*disamping pasien butuh perawatan dan pengobatan medik. Seorang pasien juga membutuhkan santunan rokhani, karena betapapun ringan penyakit yang dideritanya sedikit banyak pasti akan mempengaruhi keadaan rokhaninya*".³⁰

Berkaitan dengan perawatan tersebut dalam surah Al Balad ayat: 17 Allah SWT berfirman :

ثُمَّ كَانَ مِنَ الظَّالِمِينَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّيْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَةِ

Artinya: "Dan dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk berkasih sayang".³¹

Hubungan dengan bimbingan rokhani Islam sebagai bantuan perawatan bagi pasien rawat inap tersebut sangatlah diperlukan upaya yang dilakukan pembimbing rokhani Islam memberikan suatu nasehat untuk mengikuti petunjuk Allah dan agama yang di syari'atkan oleh Allah SWT yakni tentang perintah untuk selalu mengingat Allah, bersabar dan juga mendo'akannya. Hal ini dapat dilihat dalam QS. Ar Rad ayat: 28

³⁰Ahmad Watik P & Abdul Salam M. Sofro, *Op Cit*, hlm. 158.

³¹Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Op Cit*. Hlm. 1062.

الذين آمنوا وتطمئن قلوبهم بذكر الله فلي ألا يذكر الله تطمئن القلوب

Artinya: "(yaitu) Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenram dengan mengingat Allah. Ingatlah hanya dengan mengingati Allahlah hati menjadi tenram".³²

Ayat lain juga mengutarakan tentang perintah untuk bersabar dan jangan gelisah atas cobaan sakit yang diderita, yakni dalam QS.

Luqman ayat: 17

يَبْرُئُ أَقْمَ الْصَّلَاةِ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ وَإِنْهُ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ فَإِنْ ذَلِكَ مِنْ عِزْمِ الْأَمْرِ

Artinya: "Hai anakku, dirikanlah shalat, dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang munkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh) Allah".³³

Dari ayat-ayat di atas mempunyai maksud bahwa memberikan perawatan terhadap orang yang sedang sakit tentunya dengan memberikan nasehat-nasehat yang dapat membesarluji jiwanya. Hal itu dapat mendorong orang yang sakit (pasien rawat inap) tersebut untuk memperbanyak ingat kepada Allah SWT dan senantiasa berprasangka baik kepada Allah dengan tetap mempunyai harapan bahwa penyakitnya akan sembuh.

³²Ibid, hlm. 373.

³³Ibid, hlm. 655

G. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam suatu organisme, lembaga atau gejala tertentu.³⁴

Diharapkan semua masalah dan fenomena yang berkaitan dengan bimbingan rokhani Islam terhadap pasien rawat inap dapat digambarkan secara mendalam, oleh karena itu penggunaan penelitian deskriptif dan studi kasus sangat memungkinkan untuk menggambarkan secara mendalam terhadap sasaran penelitian.

1. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian yang merupakan keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data tentang pelaksanaan bimbingan rokhani Islam di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin beserta faktor yang mendorong dan yang menghambat pekaksanaan tersebut dalam hal ini meliputi: pembimbing rokhani Islam, karyawan, para Dokter dan perawat yang beragama Islam sebagai sumber data primer.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tentang pelaksanaan bimbingan rokhani Islam terhadap pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin, meliputi: *Bimbingan do'a-do'a, bimbingan dzikir, bimbingan sholat dan pemberian petuah atau nasehat-nasehat tentang agama*. Dalam penelitian ini tidak ada pengambilan

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Cet. IX (Jakarta: CV. Rineka Cipta, 1993) hlm. 115

sampel dari suatu populasi, karena penelitian ini hanya menggambarkan usaha-usaha yang dilakukan oleh pembimbing rokhani Islam di Rumah Sakit Umum ulin Banjarmasin dalam menuntun dan menasehati sebagai upaya bantuan perawatan terhadap pasien rawat inap.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:

a. Metode interview

Metode wawancara ini penulis lakukan terhadap Direktur Rumah Sakit Umum ulin Banjarmasin beserta stafnya dan pembimbing rokhani Islam. Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data mengenai: Pelaksanaan bimbingan rokhani Islam pada pasien rawat inap yang meliputi: *Bimbingan do'a-do'a, bimbingan dzikir, bimbingan sholat, dan pemberian petuah atau nasehat-nasehat agama*, serta hasil pelaksanaan bimbingan rokhani Islam tersebut, selain itu juga tentang gambaran umum Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin, meliputi : *Sejarah berdiri, struktur organisasi dan pengelolaannya, pelayanan kesehatan serta sumber dananya*.

b. Metode Dokumentasi

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan data-data yang otentik, berasal atau bersumber dari arsip-arsip yang ada di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin. Dalam hal ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi tertulis mengenai

pasien rawat inap dan gambaran umum tentang Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin yang meliputi: Letak geografis, struktur organisasi ketenagaan dan bentuk pelayanan kesehatan yang ada di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin serta hal-hal yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti.

c. Metode Observasi

Metode ini penulis pakai untuk melengkapi data tentang situasi dan kondisi Rumah Sakit Umum ulin Banjarmasin, selain itu juga observasi yang digunakan dalam mengamati pelaksanaan bimbingan rokhani Islam dalam membimbing pasien rawat inap bersifat non partisipan, jadi tidak melibatkan pasien secara langsung.

3. Metode Analisa Data

Laporan penelitian ini akan penulis sajikan secara deskriptif kualitatif, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor, metode deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.³⁵

Sementara itu cara berfikir yang penulis tempuh ialah dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum menjadi kejadian khusus.³⁶

³⁵ Lexi J. Moleong, M. A. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994) hlm. 3

³⁶ Sutrisno Hadi, M. A. *Metodologi Research*, Jilid I. (Yogyakarta: Andi Offset, 1995) hlm.42

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian disusun dan digambarkan menurut apa adanya secara obyektif berdasarkan kerangka yang telah dibuat. Dari hasil pengolahan dan penganalisaan data yang berdasarkan wawancara, arsip maupun pengamatan ini, diberikan interpretasi yang kemudian penulis gunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan terhadap masalah yang diteliti.

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dengan berakhirnya pembahasan diatas, maka ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan, yaitu:

Bimbingan rokhani Islam di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin dilaksanakan bersama-sama sebagai bentuk pelayanan rumah sakit, yaitu pelayanan kesehatan medis dan pelayanan kesehatan mental/keagamaan (Islam). Pelaksanaan bimbingan rokhani Islam di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin berada dibawah tanggung jawab rokhaniawan sebagai pembimbing langsung bekerjasama dengan karyawan dan para medis, dalam arti mereka yang terlibat dalam sistem pelayanan atau perawatan terhadap pasien. Pelaksanaan bimbingan rokhani Islam yang dilakukan terhadap pasien rawat inap oleh pembimbing rokhani Islam masih berjalan sampai sekarang. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya petugas khusus yang ada walaupun jumlahnya masih terbatas dan merupakan salah satu media dakwah dalam pelayanan kesehatan.

Dokter atau perawat yang bertugas pada instalasi rawat inap yang beragama Islam sebagian besar juga telah mengadakan dan memberi bimbingan rokhani Islam pada pasien yang beragama Islam. Hal ini dapat dibuktikan bahwa sewaktu dinas mereka melakukan bimbingan rokhani Islam walaupun tidak sebagaimana yang dilakukan oleh petugas khusus/pembimbing rokhani Islam.

Pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin yang menjadi sasaran bimbingan rokhani Islam memiliki heterogenitas, latar belakang, sosiokultural, keluarga dan keagamaan yang bervariasi serta jenis kelamin yang berbeda. Demi terwujudnya tujuan dari materi dengan kebutuhan dan keadaan heterogenitas pasien tersebut.

Pelaksanaan bimbingan rokhani Islam di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin secara umum memiliki tujuan untuk memberi bimbingan kepada pasien rawat inap dalam rangka meningkatkan mental keagamaan dan keimanann pasien, sehingga dapat membantu pasien untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi (kesembuhan penyakitnya). Proses pelaksanaan bimbingan rokhani Islam adalah berupa kunjungan kepada pasien rawat inap secara personal, pasien demi pasien yakni kekamar-kamar dengan melakukan bimbingan rokhani Islam yang dilakukan secara face to face.

Adapun langkah-langkah yang ditempu oleh rokhaniawan Rumah Sakit Umum ulin Banjarmasin dalam melaksanakan tugasnya secara umum adalah:

- 1) Identifikasi kasus pasien
- 2) Diagnosa
- 3) Prognosa
- 4) Terapi Agama
- 5) Evaluasi dan Follow up

6) Laporan pelaksanaan Bimbingan rokhani Islam

Adapun materi yang paling sering dan paling efektif diberikan kepada pasien adalah:

a) Bimbingan Do'a-do'a

Dengan bimbingan do'a-do'a ini, diharapkan pasien dapat meyakini dan merasakan bahwa masih ada tempat baginya untuk mengadu dan meminta pertolongan.

b) Bimbingan Dzikir

Bimbingan dzikir dilakukan agar pasien dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, lapadh dzikir dapat disesuaikan dengan kondisi pasien, untuk pasien kritis (dalam sakratul maut) dibimbing untuk selalu mengucap/dzikir "Laa Ilaa ha Illallah....".

c) Bimbingan Sholat

Dengan adanya bimbingan sholat rokhaniawan mencoba memberi kesadaran kepada pasien untuk melaksanakan sholat dalam kondisi apapun, misalnya mengajarkan cara sholat duduk atau berbaring bagi pasien yang tidak mampu sholat berdiri.

d) Pemberian Petuah/nasehat tentang keagamaan

Materi bimbingan yang terakhir ini ditujukan kepada pasien yang lebih bagus kondisi kesehatannya, materi yang diberikan biasanya berkisar pada masalah Tauhid (keimanan), cerita-cerita tentang tokoh-tokoh Islam/para Nabi dan Rasulullah saw. Pemberian petuah/nasehat keagamaan ini terutama ditujukan kepada pasien anak-anak/remaja,

agar mereka dapat mencontoh/mentauladani akhlak dan kesabaran para Nabi dan Rasulullah saw dalam menghadapi ujian dan cobaan dari Allah SWT.

B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan kenyataan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. Kekurangan tenaga rokhaniawan perlu diatasi dengan menambah tenaga yang benar-benar berkualitas dan mengasai ilmu dakwah. Penambahan rokhaniawan itu hendaknya disesuaikan dengan banyaknya jumlah pasien rawat inap yang memerlukan bimbingan.
2. Perlu ditingkatkan kesadaran yang tinggi bahwa semua yang ada di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin baik pembimbing rokhani Islam itu sendiri maupun dokter/perawat serta karyawan merasa berkewajiban memberikan santunan rokhani kepada pasien rawat inap yang tentu saja dengan teknik penyampaian yang berbeda.
3. Perlu ditingkatkan sarana-sarana yang dapat menunjang keberhasilan bimbingan rokhani Islam, misalnya: pemberian santunan kepada pasien rawat inap bukan hanya buku/celebaran, melainkan alat-alat ibadah yang dapat menunjang keimanan pasien, seperti: pemberian kain sarung/mukena, sajadah dan Al qur'an kepada pasien yang memerlukan.
4. Untuk meningkatkan kualitas bimbingan rokhani Islam, hendaknya rokhaniawan membuat rencana untuk jangka waktu tertentu, mengadakan evaluasi rutin dan mengadakan koordinasi serta pengawasan bimbingan

rokhani Islam, sehingga apabila terdapat masalah-masalah yang dihadapi oleh rokhaniawan dapat dibahas dan dipecahkan bersama.

5. Terhadap pengelola rumah sakit termasuk komite medis dan direktur, perlu memperhatikan dan turut serta bertanggung jawab terhadap keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan bimbingan rokhani Islam.
6. Para rokhaniawan perlu mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga keagamaan diluar rumah sakit untuk dapat saling bertukar pengalaman serta meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan bimbingan rokhani Islam serta dakwah Islamiyah.

C. Kata Penutup

Sebagai kata penutup, tiada kata yang pantas penulis ucapkan kecuali ucapan syukur Alhamdulillah karena bimbingan dan kasih sayang-Nyalah segala rintangan dalam penyusunan skripsi ini dapat teratasi. Dalam penyusunan skripsi ini penulis yakin bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri dengan memohon pertolongan dan petunjuk-Nya agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan pada diri penulis sendiri khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

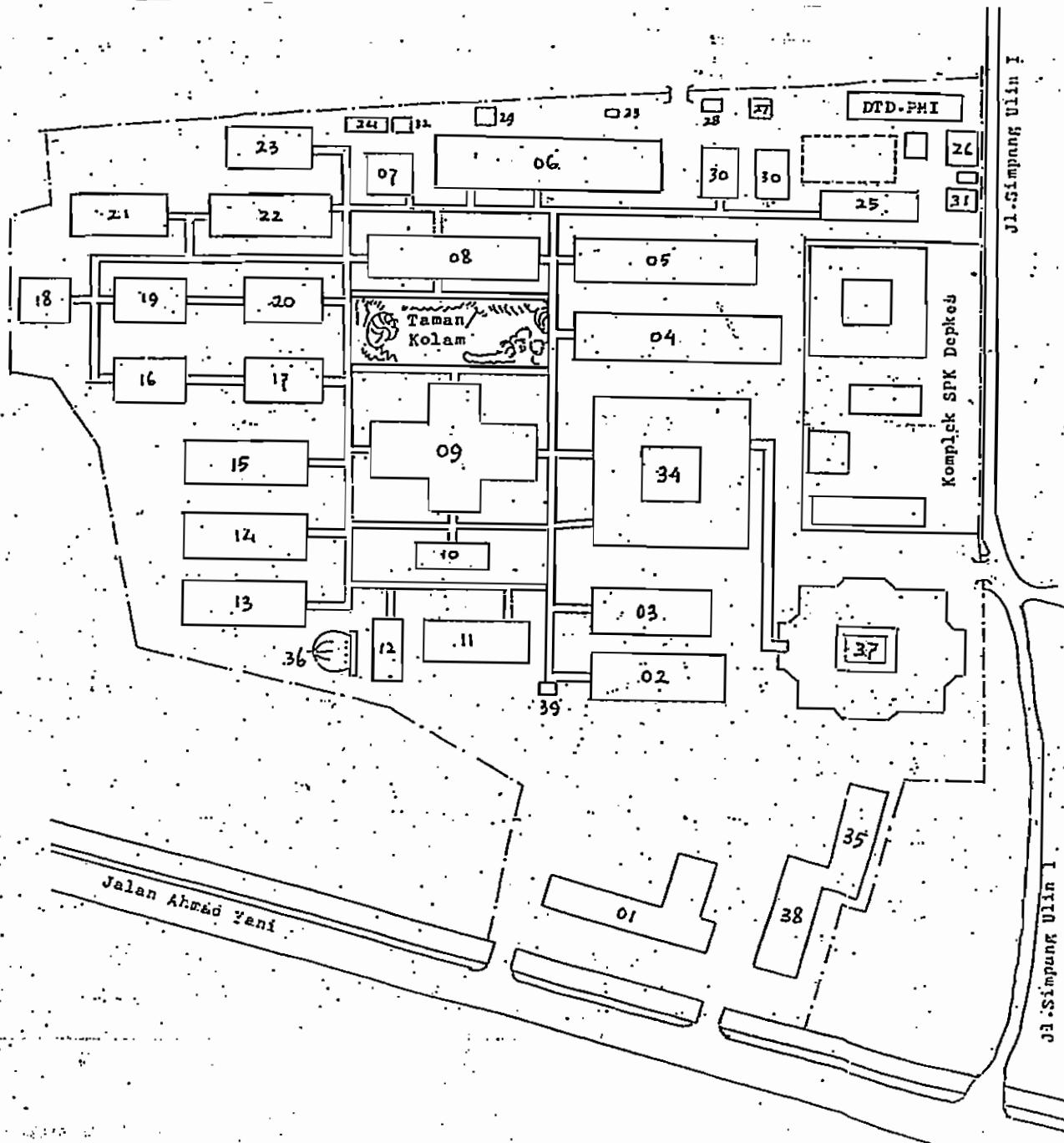
- Ahmad Nawawi Abdurrauf, Bimbingan Rohani Bagi Pasien. (Banjarmasin: Putra Utama, 2001)
- Ahmad Nawawi Abdurrauf, Visi dan Misi B. P. Rohani Islam di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin. (R.S.U.U. Banjarmasin, 1996)
- Ahmad Watik P. & Abdul Salam M. Sofro, Islam, Etika dan Kesehatan. (Jakarta: C.V. Rajawali, 1995)
- BP-7 Pusat, U.U.D 1945, (Jakarta, 1990)
- Combs H. Philip, Apakah Rencana Pendidikan Itu? (What Is Educational Planning?). (Jakarta: Bratahara, 1982)
- Darminta S. J. Beberapa Petunjuk Bimbingan Rohani. (ST Kat Pradyawidya)
- Departemen Agama R.I, Al qur'an & Terjemahnya. (Semarang: C.V. Toha Putra, 1989)
- Laporan Tahunan Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin, Periode Tahun 1995. (R.S.U.U. Banjarmasin, 1995)
- Laporan Tahunan Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin, Periode Tahun 2000. (R.S.U.U. Banjarmasin, 2000)
- Moleong, M.A, Dr, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 1994)
- Peraturan Daerah Propinsi Kalimantan Selatan. No. 01 thn.1999, Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin. (R.S.U.U. Banjarmasin, 1999)
- Peraturan Daerah Propinsi Kalimantan Selatan. No. 03 thn 2001, Tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin. (R.S.U.U. Banjarmasin, 2001)
- Publikasi Keempat Madjelis Pertimbangan Kesehatan dan Sjara Kementrian Kesehatan R.I. Tuntunan Rohaniah Agama Islam dalam Perawatan Orang Sakit. (Jakarta: Djambatan, 1955)
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian <Suatu Pendekatan Praktek>, Cet. IX. (Jakarta: C.V. Rineka Cipta, 1993)

Sutrisno Hadi, M.A. Metodologi Research <Jilid I>, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995)

Thohari Musnamar, Dasar-dasar Konseptual Bimbingan Islam, (Yogyakarta: U.I.I. Press, 1995)

Yayasan Kesehatan Ibnu Sina Dengan Dompet Dhu'afa Republika, Bimbingan Ruhani Islam Bagi Pasien, Cet. I, (Bandung: Al Bayan, 1995)

Zainuddin Hamidy, H, CS <Penerjemah>, Terjemah Hadis Shahih Bukhari, Jilid IV, Cet. III, (Jakarta: Widjaya, 1984)



- 01. Administrasi
- 02. Instalasi Farmasi (X)
- 03. Instalasi Radiologi (X)
- 04. Ruang Anak
- 05. Ruang Bersalin
- 06. Instalasi Gizi
- 07. Sterilisasi Sentral
- 08. OK Bersalin
- 09. Klas Utama
- 10. Ruang ICU/ICCU (X)
- 11. Unit Gawat Darurat
- 12. Unit Rehabilitasi Medik (XX)
- 13. Ruang Bedah Umum
- 14. Ruang Bedah Orthopedi
- 15. Ruang Peny.Dalam Pria
- 16/17. Rg. Peny.Dalam Wanita
- 18. Ruang T H T
- 19. Ruang Syaraf
- 20. Ruang Mata
- 21. Ruang Kuliah Fakultas Kedokteran (XXX)

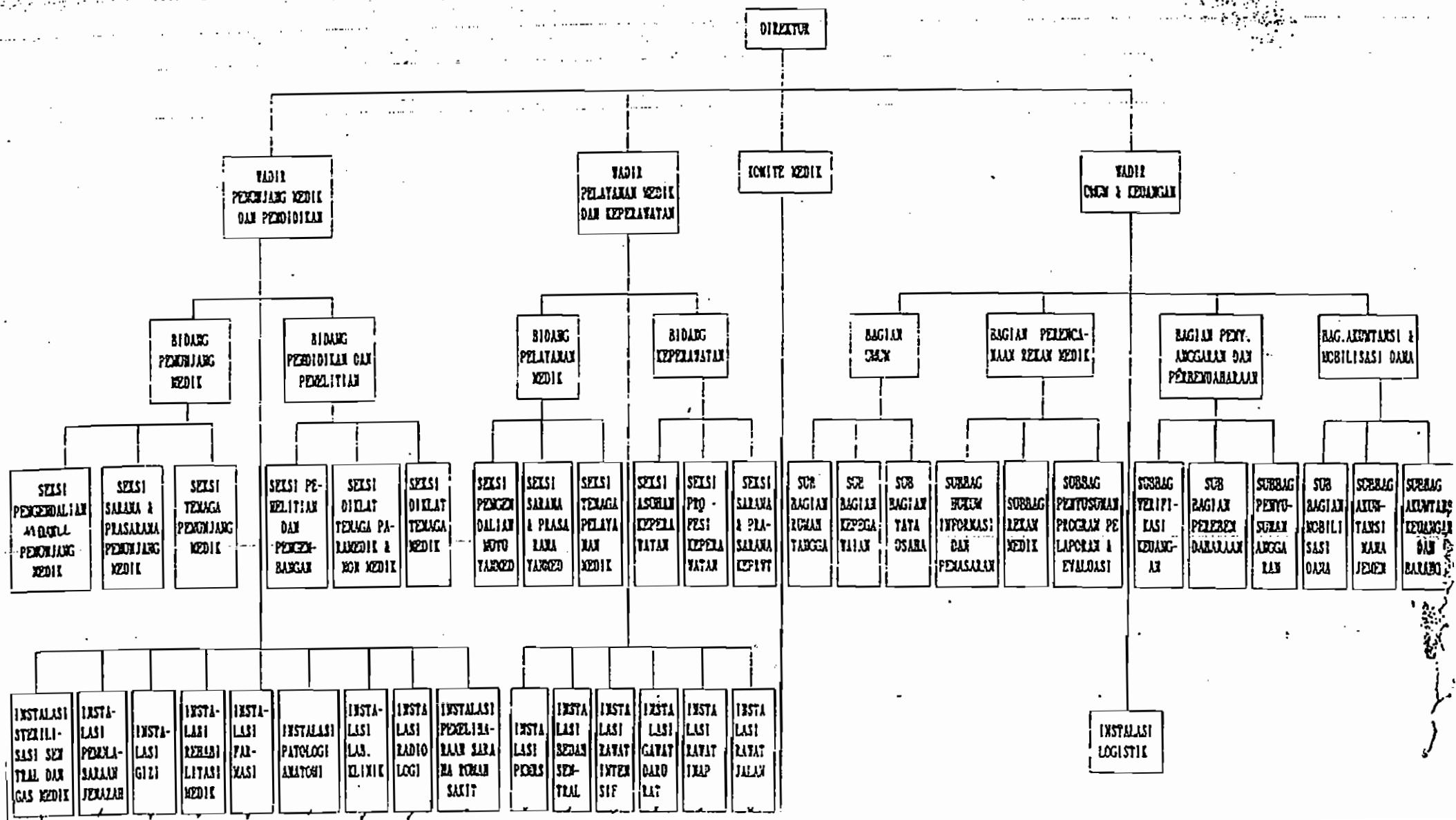
- 22. Ruang Klas I
- 23. Ruang Paru-Paru
- 24. Bak Air Bersih
- 25. Kamar Jenazah
- 26. Gardu Genset
- 27. Rumah Guru SPK
- 28. Incenerator
- 29. Boiler
- 30. Instalasi Pemeliharaan Sarana
- 31. Trafo Listrik
- 32. Rumah Pompa
- 33. Menara Air
- 34. Unit Medical Central (CMU)
- 35. Logistik
- 36. Mesjid
- 37. Poliklinik Sentral (OPD)
- 38. Apotik Pelengkap Kimia Farma
- 39. Pintu Masuk Utama

! Luas Bangunan dan Halaman !

01. Luas Bangunan Lama	18.600 M ²
02. Luas Bangunan CMU	4.000 M ²
03. Luas Bangunan OPD	3.800 M ²
04. Luas Bangunan SPK	5.200 M ²
05. Luas Taman/Halaman	22.000 M ²
06. Luas Pekarangan Depan dan Belakang	4.200 M ²
- Luas Seluruh Bangunan	31.600 M ²
- Luas Seluruh Tanah	63.920 M ²
- Luas Taman + Kolam + Halaman + Pekarangan	26.200 M ²

---- (X) Pindah ke Gedung CMU
 --- (XX) Pindah ke Gedung OPD
 -- (XXX) Pindah ke Gedung Administrasi

Seari : 1. Takur 1993
Tinggi : 15 Sacari 1999



DAFTAR RUANGAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ROHIS
RSUD ULIN BANJARMASIN

A RUANG	: ISTILAH LAIN	: KEP. RUANGAN
ah Umum	; Bedah Umum	; Kep. Rg. I
hopide	; Bedah Tulang	; Kep. Rg. II
yakit dlm Wanita	; F D' W	; Kep. Rg. III
yakit dlm Pria	; F D' P	; Kep. Rg. IV
t a	; Seroja	; Kep. Rg. V
raf	; Neorolog	; Kep. Rg. VI
as I	; Mawar	; Kep. Rg. VII
as II	; Melati	; Kep. Rg. Melati
as II/I	; Wijaya Kusuma	; Kep. Rg. Wijaya K
as Utama	; Anggrek	; Kep. Rg. Anggrek
as Super Vip	; Aster	; Kep. Rg. Aster
u - paru	; - Isolasi	; Kep. Rg. VIII
T	; T H T	; Kep. Rg. T H T
y i	; Teratai	; Kep. Rg. IX
salin	; Kebidanan/Penyakit Kandungan	; Kep. Rg. X
a k	; Sedap Malam	; Kep. Rg. XI
modalisa	; Cuci Darah	; Kep. Rg. Haomoda- lisa
/ICCU	; Perawatan Intensif/ Jantung	; Kep. Rg. XII
jid Asy-Syifa	; Majelis Ta'lim Asy-Syifa	; Ketua BPM
tik Swadana	; Penyuluhan Agama Islam	; Kep. Instalasi

PEDOMAN WAWANCARA

A. DITUJUKAN KEPADA PIMPINAN ATAU PENGURUS RUMAH SAKIT UMUM ULIN BANJARMASIN

1. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin
 - a. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangannya
 - b. Apa yang menjadi dasar dan tujuan berdirinya
 - c. Bagaimana struktur organisasi dan pengelolaannya
 - d. Fasilitas apa saja yang dimiliki
 - e. Dari mana sumber dana yang ada
 - f. Kegiatan apa saja yang dilakukan
2. Bimbingan Rokhani Islam di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin
 - a. Meliputi bimbingan apa saja yang diberikan kepada pasien rawat inap
 - b. Apakah terdapat petugas khusus yang menangani bimbingan rokhani Islam
3. Ketenagakerjaan
 - a. Bagaimana keadaan tenaga medis, para medis dan karyawan
 - b. Berapa jumlah pegawai dan karyawan

B. DITUJUKAN KEPADA PEMBIMBING ROKHANI ISLAM

1. Apa saja bentuk pelaksanaan bimbingan rokhani (Islam) di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin
2. Bagaimana kedudukan rokhaniawan/pembimbing rokhani Islam di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin.

3. Siapa saja yang menjadi rokhaniawan/pembimbing
4. Bagaimana pelaksanaan bimbingan rokhani Islam secara operasional
5. Apa saja yang menjadi tujuan bimbingan rokhani Islam
6. Kapan waktunya memberikan bantuan kepada pasien (rawat inap)
7. Berapa kalikah memberikan bimbingan rokhani Islam
8. Materi apa saja yang diberikan kepada penderita sakit, baik sakit ringan, sakit keras, maupun sakratul maut
9. Bagaimana keadaan pasien sebelum dan sesudah mendapatkan bimbingan rokhani Islam tersebut
10. Faktor-faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan bimbingan rokhani Islam tersebut
11. Apa kendala-kendala dalam pelaksanaan bimbingan rokhani Islam tersebut
12. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh pembimbing rokhani Islam dalam menghadapi kendala-kendala yang ada

C. DITUJUKAN KEPADA TENAGA MEDIS DAN PARAMEDIS

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu, Saudara (i) memberikan perawatan dan pengobatan yang berpedoman kepada Islam
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu, Saudara (i) ikut serta memecahkan dan meringankan masalah yang sedang dideritanya
3. Bagaimana Bapak/Ibu, Saudara (i) menggunakan kesempatan tersebut dalam upaya pemberian bantuan perawatan rokhani (Islam)

CURRICULUM VITAE

N a m a : Dini Hekma Rini
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 29-08-1978
Alamat Asal : Jl. Brig. Jend H. Hasan Basri No. 37 RT. 16 Simpang Tangga Jalur III Banjarmasin Kal-Sel 70125

Orang Tua

Ayah : Bachrani A.G
Ibu : Kurniati Thalib
Pekerjaan : Pegawai Negri Sipil (PNS)
Alamat : Jl. Brig. Jend. H. Hasan Basri No. 37 RT. 16 Simpang Tangga Jalur III Banjarmasin Kal-Sel (Telp 0511-302060)

Pendidikan

1. TK Lulus Tahun 1984
2. SD Lulus Tahun 1990
3. SLTP Lulus Tahun 1993
4. SLTA Lulus Tahun 1996
5. Masuk I.A.I.N Sunan Kalijaga Tahun 1996

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 08-02-2002

Penyusun



(Dini Hekma Rini)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856. Yogyakarta

nomor : IN/I/PD.I/PP.01.1/546/2001

lamp. :

a l : Permohonan izin penelitian

Yogyakarta, 22 Juni 2001

Kepada Yth.

Gubernur K.D.I. TK. I

Propinsi Kalimantan Selatan

Cq. Kaditsospol

di Banjarmasin.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk bahan penulisan skripsi / thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset / penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

Nama	:	Dini Helma Rini
No. Induk	:	96222065
Semester	:	X (sepuluh)
Jurusan	:	EPI/A
Alamat	:	Jln. Ngorojo/199 Gowok Yogyakarta
Judul Skripsi	:	Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Ulin Banjar Masin
Metode Penelitian	:	Intervensi, Observasi dan Dokumentasi
Waktu	:	20 Juni 2001

Untuk bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Atas izin yang diberikan kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalam,

DEKAN

an.

Pembantu Dekan I



Tembusan dikirim kepada yth. :

1. Gubernur K.D.I. Up. Kepala Bappeda dan Kaditsospol Prop. DIY
2. Bappeda Prop. Kalimantan Selatan
3. Walikota Madya Banjar Masin
4. Dirut Rumah Sakit Umum Ulin Banjar Masin
5. Sdr. Dini Helma Rini (Nhs. Ybs.)



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

Alamat : KEPATIHAN - YOGYAKARTA Telp. 562811, 561512 PES. 176 S/D 181. 563681

Nomor : 070/1829

Hal : Keterangan

Yogyakarta, 27 Juni 2001

Kepada Yth.

Gubernur Kalimantan Selatan
di

BANJARMASIN.

Menunjuk Surat : Dekan Fak. Dakwah IAIN Syekh Yusuf Yogyakarta

Nomor : IN/I/PD.I/PP.01.1/546/2001

Tanggal : 22 Juni 2001

Perihal : ijin penelitian.

Setelah mempelajari rencana penelitian/research design yang diajukan oleh peneliti, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : DINI HEKMA RINI

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Syekh Yusuf Yogyakarta

Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta.

Bermaksud : Mengadakan penelitian dengan judul :

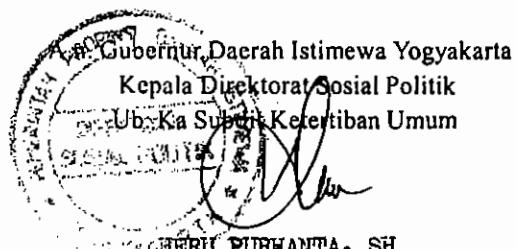
"BIMBINGAN ROKHANI ISLAM BAGI PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM
ULIN BANJARMASIN".

Pembimbing : Drs. A. MAHFUDZ FAUZI

Lokasi : Propinsi Kalimantan Selatan.

Peneliti berkewajiban menghormati / mentaati Peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai laporan.
2. Ketua BAPPEDA Propinsi DIY.
3. Dekan Fak. Dakwah IAIN Syekh Yusuf Yogyakarta.
4. Yds.

Pembina, NIP 490023420



PEMERINTAH PROPINSI KALIMANTAN SELATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
(BALITBANGDA)

Jalan D.I. Panjaitan No. 34 Telp. (0511) 52982, 55127, 363288
Banjarmasin 70114

REKOMENDASI PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR 077/273/Balitbangda Tahun 2001

- mbaca : Surat dari Dekan Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah, Yogyakarta, Nomor : 30 Mei 2001, dan surat dari Direktorat Sosial Politik, Yogyakarta, Nomor : 070/1829, tanggal 27 Juni 2001.
- ngingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Pembangunan ;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 40 Tahun 2000 tanggal 12 Oktober 2000 tentang Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah dan Pemerintah Daerah ;
3. Peraturan Daerah Propinsi Kalimantan Selatan Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah serta Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Propinsi Kalimantan Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2000 Nomor 13) ;
4. Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 091.B Tahun 2000 tanggal 3 April 2001 tentang Tata Laksana Pemberian Izin Bagi Setiap Instansi Pemerintah Maupun Non Pemerintah yang Akan Melakukan Pendataan/Penelitian/Survei.

emberikan Rekomendasi Pendataan/Penelitian/Survei kepada :

- ama : DINI HEKMA RINI
stansi / Lembaga : FAKULTAS DAKWAH, IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
dul Penelitian : " BIMBINGAN ROKHANI ISLAM BAGI PASIEN RAWAT INAP DIRUMAH SAKIT UMUM ULIN BANJARMASIN "
okasi : Propinsi Kalimantan Selatan
aktu : Bulan Juli s.d. Bulan Nopember 2001

engan Ketentuan :

Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada pejabat pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya
Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
Wajib memberikan laporan hasil penelitiannya kepada Kepala Balitbangda Propinsi Kalimantan Selatan
Rekomendasi ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
Rekomendasi ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan
Rekomendasi ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
Kemudian diharap para pejabat pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di Banjarmasin
pada tanggal 09 Juli 2001



mbusan ini disampaikan kepada :

1. Gubernur Kalimantan Selatan (sebagai laporan)
2. Walikota Banjarmasin
3. Dekan Fak. Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEMERINTAH PROPINSI KALIMANTAN SELATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ULIN
Jl.Jend.A.Yani 43 Telp.252229 252180 Fax.252229
BANJARMASIN

=====

Nomor : 893.3/1828 -Diklit/RSUU
Lamp. : -
Perihal : Ijin Penelitian

Banjarmasin,

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogjakarta
di-

Yogjakarta

Mengajukan surat saudara nomor : IN/I/PD.I/PP.01.1/546/2001
tanggal 22 April 2001 yang tembusannya disampaikan kepada kami,
dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat ~~memberi~~
mahasiswa Saudara atas nama :

Nama : DINI HIKMA RINI
No. Induk : 98292005

untuk mengadakan riset penelitian sebagai bahan penulisan
skripsi/thesis dengan judul : Banting Nihil Islam Bagi Pasien
Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin
berdasarkan aturan dan peraturan yang berlaku di RSUD Ulin Ban-
jarmasin.

Demikian disampaikan untuk diketahui dan seperlunya.

An.Direktur RSUD Ulin Banjarmasin



Nomor : 0254/P-4/96



PIAGAM

Rektor Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DINI HEKMA RINI
Tempat/Tanggal Lahir : BANJARMASIN, 29 AGUSTUS 1978

Nomor Peserta Penataran : 960124
Fakultas/Jurusan : DAKWAH / B P I
Alamat Tempat Tinggal : PERUMNAS KAYUTANGI I/30 RT 25
BANJARMASIN 70123

telah mengikuti Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) Pola 45 Jam Terpadu bagi Mahasiswa Baru IAIN Sunan Kalijaga, Tahun 1996/1997 yang diselenggarakan oleh IAIN Sunan Kalijaga di bawah pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Daerah Tingkat I DIY, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1979, Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1994 dan Keputusan Kepala BP-7 Pusat Nomor KEP-86/BP-7/VII/1994 jo Nomor KEP-75B/BP-7/V/1995 dari tanggal 26 Agustus 1996 sampai dengan tanggal 31 Agustus 1996 dengan hasil baik. Pemegang Piagam ini berhak untuk mengikuti perkuliahan Pendidikan Pancasila.

Yogyakarta, 31 Agustus 1996

Kepala BP-7 Dati I
Daerah Istimewa Yogyakarta

DRS. H. SAMIRIN

Pembina Utama Madya IV/d
NIP. 490 008 967



Rektor IAIN
Sunan Kalijaga

Prof. DR. H. SIMUH

NIP. 150 037 939

SERTIFIKAT

Nomor : 121/13/Pan.Prakda/1999

PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM DAKWAH
ANGKATAN KE-13
FAKULTAS DAKWAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 1999/2000



Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini memberikan Sertifikat kepada :

Nama : **DINI HEKMARINI**
NIM : **96222065**
Fakultas : **Dakwah**
Jurusan : **BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)**

yang telah melaksanakan Praktikum Dakwah Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-13 Semester Gasal Tahun Akademik 1999/2000 di :

Dusun : **CUPUWATU**
Desa : **PURWOMARTANI**
Kecamatan : **KALASAN**
Kabupaten : **SLEMAN**

dari tanggal 22 Nopember s.d. 18 Desember 1999 dan dinyatakan lulus dengan hasil B.
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti melaksanakan praktikum dan syarat untuk mengikuti ujian munaqosyah.

Yogyakarta, 20 Desember 1999

Ketua


Drs. H. Ahmad Rifai, M.Phil.
NIP. 1509228371

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



SERTIFIKAT

Nomor : AD. 11-8

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : DINI HEKMA RINI
Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 29 Agustus 1978
Fakultas : Dakwah
Nomor Induk Mahasiswa : 96222065

Yang telah melaksanakan KULIAH KERJA NYATA (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Semester Pendek Tahun Akademik 1999/2000 (Angkatan ke-40), di :

Lokasi : Kotesan 2
Desa : Kotesan
Kecamatan : Prambanan
Kabupaten/Kotamadya : Klaten
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 3 Juli s.d. 26 Agustus 2000 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 89,25/A. Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 15 September 2000

an. Rektor

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
KEPALA

Drs. H. Dahwan
NIP. 150178662



SENAT MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

diberikan kepada

Dini Hikma Rini

sebagai

Peserta

Dalam Acara

SEMINAR SEHARI

thema:

"Pendidikan dan Permasalahan Remaja dalam berbagai Perspektif

Kamis, 01 Mei 1997 di AULA II IAIN Yogyakarta

Yogyakarta, 01 Mei 1997 M

23 Dzulhijjah 1417 H

Panitia HARDIKNAS

PANITIA

HARI CENDRIKIAN NASIONAL
S M F
TARBIYAH IAIN SU - KA
YOGYAKARTA

[Signature]
Khoirun Nisa
Sekretaris



Ali Imron
Ketua

Miftah Baidhowi
Pudek III Fak. Tarbiyah



[Signature]
Latik Hidayah
Ketua SMF TY

SENAT MAHASISWA
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada

DINI HEKMA RINI

Sebagai

PESERTA

Pada ORIENTASI STUDY DAN PENGENALAN KAMPUS
(OSPEK) 1996

Tema:

*“Eksplorasi Intelektualitas Mahasiswa
Sebagai Penguatan Komitmen Kerakyatan”*

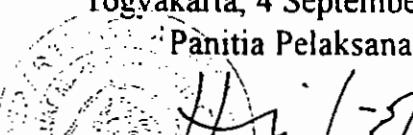
Yang diselenggarakan pada tanggal 2 - 4 September 1996
Dengan hasil BAIK

Yogyakarta, 4 September 1996

Panitia Pelaksana.


Abdur Rozaki

Ketua


Hilman Latief

Sekretaris

